

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Charina Oktaviani
NIM : 7101409060
Jur / Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Khumaedi, M.Si

NIP.196306101989011002

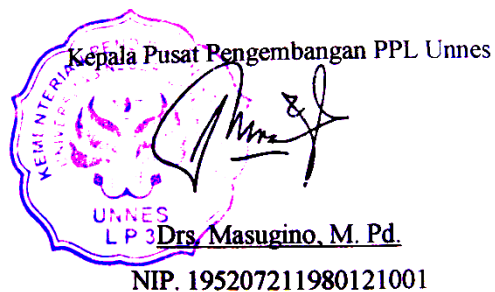
Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M.Pd

NIP. 195705071981032010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa saya telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 4 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi kami. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Adapun kendala yang dihadapi penulis adalah lokasi sekolah yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggal penulis.

Selain itu penulis juga mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
2. Peraturan dan tugas yang tidak memberatkan mahasiswa.
3. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
4. Dr. Khumaedi, M.Si selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di SMA Negeri 4 Semarang.
5. Dra. Sri Kustini selaku Dosen Pembimbing PPL Ekonomi (Akuntansi)
6. Eko Sawardi, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMA N 4 Semarang
7. Ibu Purwani, BA selaku Guru Pamong Ekonomi (Akuntansi) di SMA N 4 Semarang
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 4 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.

9. Rekan- rekan mahasiswa praktikan di SMA 4 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.

10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Kompetensi Guru	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan kelas	7
G. Tugas Guru Praktikan	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
H. Dosen Koordinator	14
I. Hal yang Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....		14
REFLEKSI DIRI		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Kualitas dan kompetensi guru akan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Menjadi seorang guru bukanlah perkara mudah, dan tidak bisa diperoleh dengan cara yang singkat. Sehingga perlu persiapan yang matang sebelum terjun langsung sebagai di dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk mencetak tenaga kependidikan profesional yang siap terjun langsung di dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi tinggi. Untuk memperoleh kompetensi tersebut maka mahasiswa UNNES dengan program studi kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA NEGERI 4 SEMARANG diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:Perkembangan Peserta Didik Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengimplementasikan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong
 - b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengolah manajemen peserta didik
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a) No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

- b) No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c) No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- a) No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b) No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c) No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d) No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - e) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - f) No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - g) No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan (mahasiswa program S1 reguler prajabatan, mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan, mahasiswa program S1 transfer, mahasiswa program S1 penyetaraan) dan mahasiswa program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1

sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM , mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara *online* melalui www.ppl.unnes.ac.id
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin Kepala Sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah / daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2006:8). KTSP memberikan otonomi

luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat. sekolah dan satuan pendidikan juga diberi kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan. Jadi dalam KTSP, guru diberi kesempatan untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan kebutuhan lokal sekolah, nasional dan global.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA NEGERI 4 SEMARANG yang berlokasi di Jl. Karangrejo Raya No.12 A. Banyumanik, Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
 - a. Penerjunan
Penyerahan 22 mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan yang dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMA NEGERI 4 SEMARANG secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Semarang.
 - b. Kegiatan inti
 1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMA NEGERI 4 SEMARANG praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA NEGERI 4 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi Ekonomi (Akuntansi) . Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas X-2 dan X-3 di setiap jadwal mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu standard kompetensi selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan

melaksanakan satu kali ulangan harian di bab kelangkaan, masalah ekonomi, dan system ekonomi dan mid semester

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan selama PPL antara lain, sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan guru pamong. Praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong pada setiap mengajar dikelas maupun setiap disekolah. Antara lain tentang bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan. RPP yang telah dibuat oleh praktikan akan diteliti oleh guru pamong dan akan direalisasikan kalau sudah mendapat persetujuan dari guru pamong.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing. Dilakukan setiap dosen pembimbing berkunjung ke sekolah tempat latihan. Antara lain tentang Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Purwani, BA. Beliau merupakan guru ekonomi di SMA Negeri 4 Semarang. Beliau mengampu kelas X dan kelas XI. Beliau selalu membimbing dengan memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan akuntansi di SMA Negeri 4 Semarang adalah Dra. Sri Kustini Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau melakukan kunjungan sebanyak 3 kali untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

H. Dosen Koordinator

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMA Negeri 4 Semarang adalah Dr. Khumaedi, M.Si. Beliau merupakan dosen dari jurusan Fisika (Fakultas MIPA). Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMA Negeri 4 Semarang.

I. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswa praktikan jika memerlukan bantuan
- b. SMA NEGERI 4 SEMARANG menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya media pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan dan internet on line.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkatkan.
- c. Penggunaan literatur yang masih belum optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Semarang, praktikan mendapat manfaat yang begitu besar. Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA NEGERI 4 SEMARANG, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik karena disinilah awal mula peran pendidik yang sebenarnya akan terlihat
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan..

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Praktikan seharusnya mempersiapkan bekal yang sungguh-sungguh demi kelancaran pelaksanaan PPL nantinya
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Charina Oktaviani
NIM : 7101409060
Jurusan : Pend Ekonomi (Akuntansi)
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Mata pelajaran Praktikan : Akuntansi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang harus diikuti mahasiswa program kependidikan UNNES guna meningkatkan kompetensinya dan kemampuannya dalam hal mengajar untuk menjadi pendidik yang professional kelak. Adapun praktikan PPL mahasiswa UNNES yang ditempatkan di SMA Negeri 4 SEMARANG sebanyak 22 mahasiswa dari berbagai jurusan. Pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 sedangkan kegiatan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Adapun kegiatan dalam PPL 1 tugasnya adalah melakukan observasi mengenai apa saja yang ada di sekolah tersebut, meliputi manajemen sekolah, administrasi sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, serta warga sekolah. Sedangkan sesi yang kedua adalah PPL 2 tugasnya adalah praktik mengajar di sekolah tersebut.

Berikut ini merupakan refeksi dari kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2012/2013:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran Akuntansi adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Akuntansi merupakan pelajaran bisa dipelajari dan di logika. Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias terhadap mata pelajaran. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Akuntansi dengan guru mata pelajaran Ibu Purwani, BA. Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disenangi siswa, apalagi dengan model pembelajaran yang sangat menarik dan menggunakan contoh praktis dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi praktek akuntansi itu dilaksanakan pada lingkup lingkungan sekolah.

Dari kekuatan yang telah disebutkan di atas, tentu saja pembelajaran matematika tidak luput dari kelemahan. Pelajaran akuntansi merupakan penjabaran dari pelajaran Ekonomi. Seringkali pelajaran akuntansi lebih dikesampingkan dibandingkan dengan pelajaran ekonomi. Misal dalam seminggu tiap kelas diberi 3 jam pelajaran itu 2 jam untuk ekonomi dan 1 jam untuk akuntansi. Dalam mempelajari akuntansi membutuhkan tingkat

ketelitian yang tinggi karena apabila ada kesalahan diawal maka akan berefek sekali pada proses selanjutnya. Oleh karena itu pelajaran akuntansi sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan sukar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Semarang sudah tergolong cukup baik. Untuk mendukung proses pembelajaran, di tiap kelas sudah terdapat LCD, komputer dan CPU yang berfungsi dengan baik. Di ruang kelas X telah dilengkapi dengan CCTV sehingga proses pembelajaran yang terjadi di kelas dapat terpantau oleh pusat. Sekolah ini juga memiliki area hotspot, sehingga siswa dan guru dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih luas. Begitu pula dengan ruang laboratorium yang memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran di laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa. Untuk mendukung pembelajaran akuntansi sudah disediakan laboratorium IPS yang masih dalam proses pengembangan. Perpustakaan di sekolah ini juga nyaman dan dilengkapi dengan referensi buku yang cukup variatif sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Demi kelancaran kegiatan PPL, setiap mahasiswa diberi guru pamong dan koordinator dosen pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan PPL mahasiswa dapat terarah dan sesuai dengan prosedur.

Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 4 Semarang adalah Purwani, BA. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas kerja yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran kimia. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional/ ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya. Dengan demikian siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran kimia dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*). Siswa berlatih untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari koordinator dosen pembimbing yang di tunjuk untuk membimbing praktikan di masing-masing sekolah tempat praktik. Dosen koordinator pembimbing kami adalah Dr. Khumaedi, M.Si. Dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang

Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 4 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah

terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi senyaman mungkin dalam kegiatan belajar mengajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA Negeri 4 Semarang Semarang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Ibu Purwani, BA dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Perlu diketahui, di dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar supaya dapat untuk dimanfaatkan dikemudian hari. Dengan adanya program PPL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi serta kemampuannya dalam mengajar dan kelak akan menjadi guru profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Dari hasil kegiatan praktik dalam PPL 1, banyak hal positif yang didapat oleh praktikan PPL setelah melaksanakan kegiatan ini. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dikelas. Pasti mempunyai karakter yang berbeda, ada yang pendiam, aktif, suka mendengarkan, suka menulis, dll. Hal ini juga disebabkan karena setiap siswa mempunyai kecerdasan emosional yang berbeda. Oleh karena itu, praktikan PPL dapat menerapkan model pembelajaran apa yang tepat dilakukan dikelas sesuai dengan kondisi kelas. Praktikan PPL juga dapat memperoleh pengalaman bagaimana melakukan teknik penilaian yang tepat. Selain itu praktikan ppl dapat mengelola manajemen peserta didik yang baik dan efektif

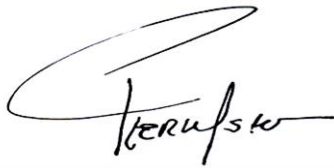
7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 4 Semarang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) terutama dalam bidang sosial, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. SMAN 4 Semarang juga diharapkan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang

harmonis antara SMA Negeri 4 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat. Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Semarang, 2 oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Purwani, BA
NIP 195302161979032002

Praktikan



Charina Oktaviani
NIM 7101409060